

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian sebagai langkah-langkah atau prosedur yang harus dijalankan oleh seorang peneliti sangat diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suparno dalam Rahdianti (2012:2), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya.” Dengan demikian, PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya.

Senada dengan pendapat Suparno, Wiraatmadja (Rosarina, 2015:374) menyatakan, “PTK adalah cara guru memperbaiki proses pembelajaran yang mereka lakukan dengan mengevaluasi pengalaman guru itu sendiri.” Sanjaya (Rosarina, 2015:374) berpendapat, “PTK adalah proses menyelesaikan masalah-masalah yang muncul di dalam pembelajaran dengan melakukan tindakan yang nyata dan terencana, kemudian menganalisis hasil dari tindakan tersebut.”

Karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini

lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif, dan inovatif.

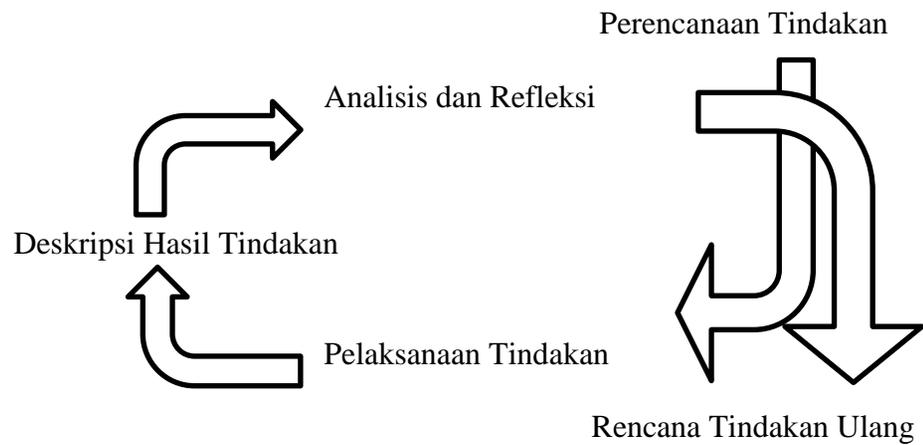
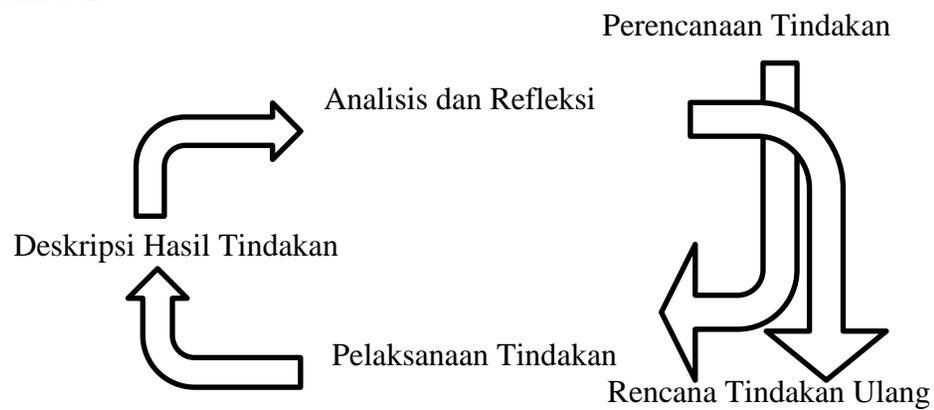
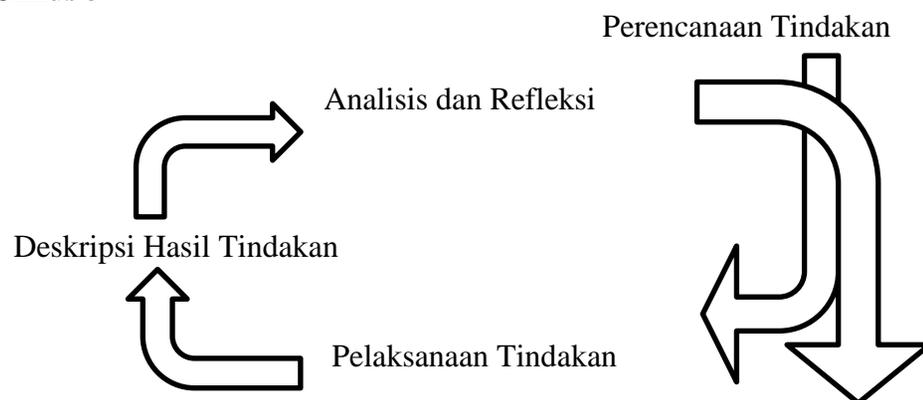
Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

Depdiknas (Heryadi, 2014:57) memberikan batasan tentang PTK yang menjelaskan, "...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau isi." Berdasarkan batasan PTK di atas, Heryadi (2014:58) menjelaskan,

Siklus yang terkandung dalam definisi di atas menggambarkan bahwa dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi dengan beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa proses yaitu, merencanakan, melaksanakan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi, dan merefleksi.

Secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) adalah seperti Gambar 3.1 berikut.

**Siklus 1****Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1  
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Secara lebih jelas, Heryadi (2014:58) menyebutkan langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas adalah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

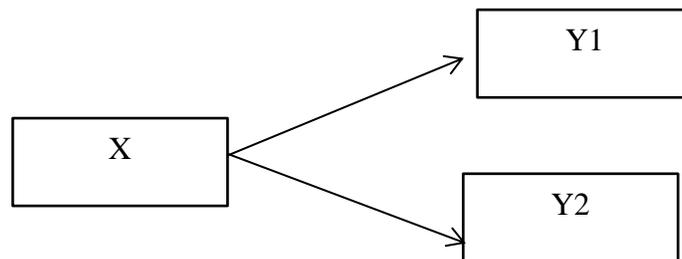
1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan Refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam rencana penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap perencanaan, lalu melaksanakan tindakan, kemudian mengobservasi, mengevaluasi, dan merefleksi.

## **B. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang diinginkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji ketepatan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai (X), dalam meningkatkan

kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi sebagai (Y). Desain penelitian ini sesuai dengan acuan desain penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124), yang digambarkan dalam Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2  
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi.

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian yang akan dijadikan sebagai objek kajian. Heryadi (2014:124) menyatakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Hal senada dikemukakan oleh Suharsimi (2010:96) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) memberikan pengertian bahwa variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam rencana penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020.

#### 2) Variabel Terikat

Variabel terikat (Y1 dan Y2) dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks

eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian memerlukan data sebagai sumber kajian penelitian atau bukti konkret suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Dalam mengumpulkan data suatu penelitian diperlukan suatu cara yang disebut teknik penelitian. Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.”

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian pada umumnya terdiri dari empat teknik yaitu, teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes (pengukuran).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes yang dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Teknik observasi**

Teknik observasi dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi.

##### **2. Teknik tes**

Heryadi (2014:90) menyatakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini akan digunakan penulis untuk mengukur hasil

belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan cara tes pada akhir pembelajaran secara individu, hasil tes individu inilah yang merupakan data hasil belajar peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks eksplanasi.

Tes ini diberikan kepada peserta didik secara individual, dengan menggunakan tes dalam bentuk esai. Materi yang diujikan adalah materi pokok berkenaan dengan menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

### 3. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah mereka laksanakan yaitu pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## **E. Sumber Data**

Sumber data yang dijadikan sebagai penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang, yaitu 11 orang laki-laki, dan 21 orang perempuan. Secara lebih jelas sumber data penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1  
Sumber Data Peserta Didik  
Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis  
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	NISN
1	Akmal Hermawan	0024670206
2	Aneu Nurfadillah	0039770178
3	Ardy Muhammad Ikhlassul Akbar	0024671492
4	Bella Sopiyantri	0024670781
5	Deby Agustin	0020403382
6	Devi Fitria Nursholihat	0037754608
7	Devita Nur'aini	0028838542
8	Ernawati Kurniasih	0035348142
9	Fahmi Fauzi Herdiana	0026946925
10	Falah Handola	0024671383
11	Fikri Pria Nugraha	0038998633
12	Guran Azi	0032162353
13	Indra Mukhlis Arifin	0024673903
14	Irma Rahmawati	0024673913
15	Leli Nurpajriah	0020401099
16	Linda Listiawati	0020403431
17	Melati Khoirunnisa D	0026806790
18	Muhammad Faqih Adnan	0024777799
19	Nanda Nur Ahdiniyah	0034478264
20	Nashira Azkiya	0024671390
21	Nova Oktavia Rustini	0027668007
22	Oktavia Nur Fadilah	0030816768
23	Resi Hendini	0024673901
24	Rifqi Nabil Athollah	0024675111
25	Rini Apriliani	0030265135
26	Rini Pebiyani	0036639146
27	Rio Ferdinand	0020544925
28	Sendi Rizki Maulana	0038030386
29	Silvi Solihah	0039089128
30	Siti Nurjamilah	0037752821
31	Syifa Nur Fauziah	0030265008
32	Ulfa Khoerunnisa	0024671403

## F. Instrumen Penelitian

Suyitno (2011:82) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian.” Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus dan RPP terlampir pada bagian lampiran. Berikut penulis sajikan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara kepada peserta didik, pedoman tes (kriteria penilaian).

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi disusun sebagai berikut.

#### a. Instrumen Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3.2  
Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penelitian
1	a. Keaktifan b. Kesungguhan c. Kerjasama d. Kejujuran	Observasi	Saat pembelajaran dan kegiatan diskusi berlangsung.

## b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3.3  
Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Nama Peserta Didik	Keaktifan			Kesungguhan			Kerjasama			Kejujuran			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1															
dst															

## c. Kriteria Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Tabel 3.4  
Kriteria Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Keaktifan:	
	a. Peserta didik berperan aktif di dalam kelas, melakukan tanya jawab, mengungkapkan pendapat, maju ke depan kelas untuk presentasi, serta berkontribusi lainnya di setiap kegiatan pembelajaran.	3
	b. Peserta didik kurang aktif di dalam kelas, hanya berpendapat sesekali atau hanya maju ke depan kelas saat diperintahkan.	2
	c. Peserta didik tidak aktif, hanya mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan materi pembelajaran, tanpa berpendapat, bertanya, atau tidak mau maju ke depan kelas untuk presentasi.	1
2	Kesungguhan:	
	a. Peserta didik sudah mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru, serta mengerjakan tugas tepat waktu.	3
	b. Peserta didik mulai mampu melaksanakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru.	2
	c. Peserta didik belum mampu melaksanakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru.	1

3	Kerja sama:	
	a. Peserta didik sudah mampu bekerja sama dengan baik dengan temannya saat berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok, serius atau tidak bercanda saat mengerjakan tugas, serta mampu bertukar pendapat saat berdiskusi.	3
	b. Peserta didik mulai mampu bekerja sama dengan temannya saat mengerjakan tugas kelompok, tidak terlalu serius dan sesekali bercanda saat berdiskusi, namun mampu bertukar pendapat saat mengerjakan tugas kelompok.	2
	c. Peserta didik belum mampu bekerja sama dengan temannya karena masih banyak mengobrol, bercanda, atau mengganggu temannya saat berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok namun tidak terlalu ikut berkontribusi saat berdiskusi atau mengemukakan pendapat.	1
4	Kejujuran:	
	a. Peserta didik sudah mampu jujur dan percaya diri dengan tugasnya atau karya nya sendiri, tidak plagiat, serta tidak menyontek saat tes individu.	3
	b. Peserta didik mulai mampu jujur dan percaya diri, tidak plagiat, namun sesekali bertanya dan melihat pekerjaan teman saat tes individu.	2
	c. Peserta didik belum jujur dan percaya diri dengan karyanya sendiri, menyalin tempel karya orang lain, serta menyonteks saat tes individu.	1
Skor Maksimal		12

## 2. Pedoman Tes

### a. Tes Pengetahuan

#### 1) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5  
Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/Soal
1.	Menjelaskan dengan tepat bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca	Tulis	Uraian	Jelaskanlah bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang telah dibaca

	disertai alasan.			disertai alasan!
2.	Menjelaskan dengan tepat bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!
3.	Menjelaskan dengan tepat bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah bagian ulasan yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!
4.	Menjelaskan dengan tepat konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!
5.	Menjelaskan dengan tepat konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!
6.	Menjelaskan dengan tepat keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!
7.	Menjelaskan dengan tepat istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai alasan.	Tulis	Uraian	Jelaskanlah istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang telah dibaca disertai alasan!

## 2) Kriteria Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.6  
Kriteria Penilaian Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika menjelaskan bagian identifikasi fenomena dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat atau tanpa disertai alasan.	1		
2	Ketepatan menjelaskan bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian proses kejadian dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat atau tanpa disertai alasan.	1		
3	Ketepatan menjelaskan bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan	2		

	<p>bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian ulasan dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat atau tanpa disertai alasan.</p>	1		
4	<p>Ketepatan menjelaskan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan dengan lengkap semua konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan sebagian konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak lengkap dan tidak mampu menjelaskan konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.</p>	3 2 1	2	6
5	<p>Ketepatan menjelaskan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan dengan lengkap semua konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan sebagian konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak lengkap dan tidak mampu menjelaskan konjungsi kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.</p>	3 2 1	2	6
6	<p>Ketepatan menjelaskan keterangan waktu dalam teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan dengan lengkap</p>	3	2	6

	keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.			
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan sebagian keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak lengkap dan tidak mampu menjelaskan keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.	1		
7	Ketepatan menjelaskan istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan dengan lengkap istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tepat..	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan sebagian istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak lengkap dan tidak mampu menjelaskan istilah yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.	1		
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				54

### **Pedoman Penskoran Pengetahuan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## b. Tes Keterampilan

## 1) Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3.7  
Instrumen Penilaian Keterampilan

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
1. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena!
2. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian proses kejadian.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat bagian proses kejadian!
3. Menulis teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan!
4. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kronologis.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat 3 buah konjungsi kronologis!
5. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kausalitas.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat 3 buah konjungsi kausalitas!
6. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan keterangan waktu.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat 3 buah keterangan waktu!
7. Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata istilah.	Tulis	Uraian	Tulislah teks eksplanasi yang memuat 3 buah istilah!

## 2) Kriteria Penilaian Keterampilan

Tabel 3.8  
Kriteria Penilaian Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat bagian identifikasi fenomena.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena dengan lengkap, benar, dan sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena dengan lengkap, namun kurang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, dan kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena yang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, namun tidak benar dan tidak lengkap.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9
2	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat proses kejadian.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat bagian proses kejadian dengan lengkap, benar, dan sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat proses kejadian dengan lengkap, namun kurang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, dan kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat proses kejadian yang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, namun tidak benar dan tidak lengkap.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9

3	<p>Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat bagian ulasan.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan dengan dengan lengkap, benar, dan sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan dengan lengkap, namun kurang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, dan kurang benar.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan yang sesuai dengan karakteristik identifikasi fenomena, namun tidak benar dan tidak lengkap</p>	3  2  1	3	9
4	<p>Kelengkapan menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kronologis.</p> <p>a. Lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat konjungsi kronologis sebanyak 3 buah.</p> <p>b. Kurang lengkap, jika hanya mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat konjungsi kronologi sebanyak 2 buah.</p> <p>c. Tidak lengkap, jika menulis teks eksplanasi dengan hanya memuat 1 buah konjungsi kronologis.</p>	3  2  1	2	6
5	<p>Kelengkapan menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas.</p> <p>a. Lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat konjungsi kausalitas sebanyak 3 buah.</p> <p>b. Kurang lengkap, jika hanya mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat konjungsi kausalitas sebanyak 2 buah.</p> <p>c. Tidak lengkap, jika menulis teks eksplanasi dengan hanya memuat 1 buah konjungsi kausalitas.</p>	3  2  1	2	6

6	Kelengkapan menulis teks eksplanasi yang memuat keterangan waktu. a. Lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat keterangan waktu sebanyak 3 buah. b. Kurang lengkap, jika hanya mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat keterangan waktu sebanyak 2 buah. c. Tidak lengkap, jika menulis teks eksplanasi dengan hanya memuat 1 buah keterangan waktu.	3 2 1	2	6
7	Kelengkapan menulis teks eksplanasi yang memuat istilah. a. Lengkap, jika mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat kata istilah sebanyak 3 buah. b. Kurang lengkap, jika hanya mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat kata istilah sebanyak 2 buah. c. Tidak lengkap, jika menulis teks eksplanasi dengan hanya memuat 1 buah kata istilah.	3 2 1	2	6
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				51

### **Pedoman Penskoran Keterampilan**

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

#### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah mereka laksanakan yaitu pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Berikut penulis sajikan instrumen pedoman wawancara.

Berilah tanda centang pada kolom 'Ya' atau 'Tidak' untuk menjawab pertanyaan berikut! Jawablah sesuai dengan pendapatmu secara jujur.

Tabel 3.9  
Pedoman Wawancara Peserta didik

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pernahkah kamu belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi?		
2	Pernahkah kamu belajar memproduksi teks eksplanasi?		
3	Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
4	Mudahkah kamu belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
5	Apakah kamu merasa senang belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?		
6	Apakah kamu setuju model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi?		

### G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur penelitian yang telah penulis laksanakan adalah prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada pendapat Heryadi (2010:58) yaitu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar permasalahan, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun

program rencana tindakan. (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis dan refleksi, (8) membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah pembelajaran di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia, yaitu ibu Hj. Novalina, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa akar permasalahannya yaitu peserta didik masih kesulitan menentukan bagian struktur teks eksplanasi yang terdiri dari identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan, serta kebahasaan yang meliputi konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, keterangan waktu, dan istilah. Selain itu peserta didik juga masih kesulitan menuangkan gagasan dalam sebuah tulisan menjadi teks eksplanasi, mereka sulit merangkai kata menjadi paragraf yang baik dan benar sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Setelah mengetahui dan memahami akar permasalahan pembelajaran, penulis pun menetapkan tindakan yang harus dilakukan, yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi. Kemudian, setelah mengetahui tindakan yang akan dilakukan penulis pun menyusun program rancangan tindakan

berupa, Silabus, RPP, pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, lembar kerja peserta didik, dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Setelah itu penulis melaksanakan tindakan berupa penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun. Tahap berikutnya, penulis mendeskripsikan keberhasilan dari hasil evaluasi yang dicapai peserta didik dengan melihat persentase peserta didik yang mampu mencapai KKB dan peserta didik yang belum mampu mencapai KKB. Dari data hasil deskripsi tersebut dapat menjadi bahan untuk dianalisis, kemudian setelah mendapat data hasil analisis penulis dapat melakukan refleksi. Lalu, dari data hasil analisis dan refleksi penulis dapat menarik kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Jika pencapaian peserta didik belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melaksanakan penelitian siklus berikutnya. Namun, jika peserta sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan, maka tidak perlu melaksanakan penelitian siklus berikutnya.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian Tindakan Kelas ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data sikap peserta didik selama proses pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi, sedangkan data kuantitatif penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai tes menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan statistika, hal tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi (2010:114)

yang mengatakan “Data kuantitatif bersifat numerikal, maknanya belum tergambarkan sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut, serta salah satu cara untuk mengolah data kuantitatif adalah dengan menggunakan statistika.” Data kuantitatif yang dihitung berdasarkan statistika digunakan dalam pengolahan data penelitian, untuk mengolah data yang bersifat menguji hipotesis dan membuat generalisasi.

Teknik pengolahan data harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Adapun tahapan penelitian yang dimaksud secara umum menurut Heryadi (2010:115), sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data, yaitu penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.
2. Penganalisisan data, yaitu proses menguraikan, memilah, menghitung, dan mengelompokkan data.
3. Pembahasan data, merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Hasil pembahasan data dapat dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini pun melakukan proses pengolahan data dengan cara tersebut, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh, kemudian data dianalisis untuk diuraikan, dihitung dan dikelompokkan, selanjutnya data hasil analisis dibahas dengan memberi makna sampai mendapatkan simpulan penelitian.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pada peserta didik kelas XI MIPA 3 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan mulai November 2019 sampai dengan Juni 2020.